

**PEMANFAATAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC)
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*



**YANIS MAWATI
57728 / 2010**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul :Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC)
untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan
Universitas Negeri Padang
Nama :Yanis Mawati
NIM :2010/ 57728
Program Studi :Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan :Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas :Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2013
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
NIP. 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yanis Mawati
NIM : 2010/57728

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk Meningkatkan
Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

: Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.

1.

2. Sekretaris

: Drs, Syahyuman, M.Si

2.

3. Anggota

: M.Ismail Nst, S.S., M.A

3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul “Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013

Saya yang menyatakan



Yanis Mawati
Yanis Mawati

ABSTRAK

Yanis Mawati, 2013. “Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pemanfaatan *online public access catalog* (OPAC) untuk meningkatkan kualitas layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Tujuan penulisan makalah ini adalah (1) mendeskripsikan pemanfaatan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Padang dan (2) mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan penganalisisan data dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, pemanfaatan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Padang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pengguna secara efektif dan efisien. *Kedua*, Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan OPAC di Universitas Negeri Padang adalah kurangnya fasilitas penunjang seperti perangkat komputer, OPAC yang digunakan tidak user friendly sehingga sedikit menyulitkan pengguna dalam proses penelusuran informasi, dan Informasi yang disajikan dalam OPAC tersebut masih belum lengkap.

Agar penggunaan OPAC dalam penelusuran informasi dapat terlaksana dengan baik, dan lebih dimanfaatkan lagi semaksimal mungkin dapat disarankan; Sebaiknya perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam menanggulangi masalah dalam penggunaan OPAC adalah dengan cara menambah fasilitas penunjang seperti komputer, memberi bimbingan atau pengarahan kepada pengguna tentang cara penggunaan OPAC; Perpustakaan Universitas Negeri Padang harus melakukan peningkatan dibidang pelayanan informasi sehingga memberikan informasi yang lengkap.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. Pemilik segala ilmu yang telah memberikan karunia nikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Saw, keluarga dan sahabat.

Makalah yang berjudul *Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang* ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk menempuh ujian akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Informasi dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini, tidak mungkin mampu bekerja sendiri tanpa bantuan yang telah diberikan secara langsung maupun tidak langsung hingga makalah ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum, selaku pembimbing tugas akhir dan Ketua Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan;
2. Murhaini, S. Sos, selaku Penasehat Akademik;
3. Dr. Ngusman, M. Hum, dan Zulfadli, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra;
4. Tim Penguji makalah tugas akhir;
5. Dosen staff administrasi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang;

6. Seluruh pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang;
7. Kepada Ibunda, Ayahanda serta kakak-kakak, adik-adik penulis. Doa restu, nasihat, dan dorongan dari mereka merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelancaran studi penulis hingga saat ini;
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala bantuan kritik dan saran yang membangun dan memberikan pengaruh menuju kearah yang lebih baik, sehingga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai bahan perbandingan.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Pengertian Katalog Perpustakaan	5
2. Fungsi dan Tujuan Katalog Perpustakaan	6
3. Bentuk Katalog Perpustakaan.....	7
4. Pengertian OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>).....	10
5. Tujuan dan Fungsi OPAC	11
6. Keuntungan dan Kerugian OPAC	13
F. Metodologi Penelitian	15
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pemanfaatan OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>) pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang	17
B. Faktor-Faktor yang Menjadi Kendala dalam Penggunaan OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>) di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	26
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel I. Penggunaan Opac dalam penelusuran informasi.....	21
Tabel II. Cara penelusuran informasi.....	23
Tabel III. Ketersediaan buku yang akan dicari di dalam OPAC.....	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka dan penyusunan bahan pustakasecara sistematis agar dapat digunakan oleh pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan pemakai dapat berupa buku dan nonbuku seperti buku teks, kamus, ensiklopedi, direktori, abstraks, surat kabar, jurnal, makalah, buletin, skripsi, tesis, laporan penelitian mikrofilm, dan slide.

Salah satu tujuan perpustakaan adalah menyediakan layanan informasi kepada pengguna, untuk memperoleh informasi tersebut maka perpustakaan harus menyediakan alat bantu telusur. Alat bantu telusur tersebut biasa disebut dengan katalog. Katalog adalah kumpulan daftar koleksi yang disusun secara sistematis.

Katalog perpustakaan adalah suatu daftar yang sistematis dari buku dan nonbuku dalam suatu perpustakaan. Informasi yang tercantum pada katalog tersebut adalah pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, bentuk fisik, subjek, dan tempat terbit. Dengan kata lain, pada katalog tersebut terdapat sejumlah informasi bibliografis dari suatu dokumen atau bahan pustaka.

Bentuk katalog bisa berupa kertas atau bisa juga berbentuk elektronik. Katalog elektronik lebih dikenal dengan istilah katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) atau sering disebut dengan OPAC atau katalog *online*. OPAC adalah suatu sistem temu balik berbasis komputer yang digunakan oleh pengguna untuk menelusuri koleksi di suatu perpustakaan.

Keunggulan sistem OPAC dari katalog kartu dan katalog manual lainnya, adalah kemudahan dalam penelusuran. Melalui OPAC, pengguna bisa menelusur dokumen yang dibutuhkan dengan berbagai cara, yang tidak mungkin dapat dilakukan pada katalog kartu atau katalog manual lainnya, misalnya menelusur berdasarkan kata kunci ke semua ruas, menelusur menggunakan operator *Boolean*, operator *word adjacency* dan sebagainya.

OPAC biasanya menawarkan atau menyediakan akses yang luas kepada seluruh cantuman bibliografi. Hasil penelusuran melalui sistem OPAC dapat ditampilkan secara sistematis dan bervariasi. OPAC dapat diakses melalui terminal pada tempat yang berbeda dari dalam atau dari luar gedung perpustakaan, melalui *local area networks (LAN)* dan *wide areanetworks (WAN)*, sedangkan pada katalog kartu dan katalog manual lainnya hal itu tidak mungkin dilakukan. Pengguna yang berbeda, yang berada di dalam atau di luar gedung perpustakaan dimungkinkan menggunakan sistem OPAC secara bersama, sekalipun menelusur cantuman yang sama pada waktu yang bersamaan, sedangkan bila menggunakan katalog kartu, hal itu tidak mungkin dapat dilakukan.

Katalog yang digunakan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu *Online Public Access Cataloging (OPAC)*. Manfaat yang diperoleh bagi pengguna adalah mempermudah penelusuran informasi, menghemat waktu dan tenaga. Bagi perpustakaan adalah mempermudah dalam mengolah bahan pustaka, meringankan pekerjaan, serta bahan pustaka dapat dimanfaatkan lebih optimal.

Dari hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa katalog menduduki tempat penting dalam unit informasi untuk menelusuri bahan pustaka

yang ada pada zaman sekarang. Fasilitas katalog *online* maupun katalog kartu yang sudah ada akan menyebabkan para pemustaka tidak menyadari manfaat katalog tersebut. Pemustaka cenderung mencari buku atau informasi yang diperlukan langsung ke rak koleksi, yang akan memakan waktu cukup lama dalam penelusuran informasi di perpustakaan tersebut. Makalah ini akan membahas tentang “Pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. bagaimanakah pemanfaatan OPAC di perpustakaan di Universitas Negeri Padang ?
2. kendala apa sajakah yang dihadapi dalam penggunaan OPAC dalam peningkatan kualitas layanan perpustakaan di Universitas Negeri Padang ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk: (1)mendeskripsikan pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. (2) mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Penambahan pengetahuan bagi penulis.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi bahwa menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) berguna sebagai daftar inventaris koleksi disuatu perpustakaan.
3. Bagi pembaca untuk menegnal dan memperoleh pengetahuan tentang bagaimana penggunaan atau pemanfaatan OPAC (*Online Public Access Catalog*) di perpustakaan Universitas Negri Padang.
4. Bagi pustakawan menambah pengetahuan dalam proses penggunaan katalog.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Katalog Perpustakaan

Dalam kaitannya dengan perpustakaan, katalog berarti adalah daftar bahan pustaka baik berupa buku atau non buku seperti majalah, surat kabar, mikrofilm, slide dan lain-lain yang dimiliki dan tersimpan pada suatu atau sekelompok perpustakaan. Dalam katalog perpustakaan tercantum informasi-informasi penting dari suatu bahan pustaka yang biasanya dipakai oleh pengunjung perpustakaan sebagai bahan informasi, yang menyangkut fisik bahan pustaka, isi maupun informasi lainnya seperti judul, nama pengarang, edisi, cetakan, kota terbit, penerbit, tahun terbit, subjek bahasan dan ISBN Suhender (2010:1)

Katalog atau katalogus adalah daftar buku yang dimiliki satu atau beberapa perpustakaan dan disusun menurut sistem tertentu. Katalogisasi adalah proses penelaahan dan pengolahan keterangan dan hal-hal penting dari bahan pustaka menjadi katalog. Dalam katalogisasi deskriptif yang menjadi sasaran adalah pengolahan entri utama dari sebuah buku dan hasilnya dicantumkan dalam katalog Eryono (1993:3).

Qalyubi (2007:130) mengatakan katalog perpustakaan merupakan suatu rekaman atau daftar bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut aturan dan sistem tertentu. Dalam katalog perpustakaan dicantumkan hal-hal penting yang diperkirakan digunakan orang dalam mencari suatu bahan

pustaka dan informasi yang terkandung didalamnya, baik mengenai fisik maupun isi bahan pustaka tersebut.

Sulistyo-Basuki (1991:315) mengatakan, katalog perpustakaan adalah daftar buku dalam sebuah perpustakaan atau dalam sebuah koleksi. Daftar menunjukkan adanya susunan menurut prinsip tertentu sedangkan buku mencakup arti buku dalam arti luas. Perpustakaan sangat membutuhkan katalog untuk menunjukkan ketersediaan koleksi yang dimilikinya. Untuk itu perpustakaan memerlukan suatu daftar yang berisikan informasi bibliografis dari koleksi yang dimilikinya.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa katalog perpustakaan adalah daftar sebuah koleksi atau bahan pustaka yang ada pada perpustakaan tersebut. Katalog merupakan suatu wadah untuk mempermudah mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Jika pengguna ingin mencari informasi atau dokumen di perpustakaan, maka ia dapat menggunakan katalog yang telah tersedia, karena katalog tersebut adalah representasi dari koleksi yang dimiliki. Katalog perpustakaan adalah daftar koleksi dari suatu perpustakaan tertentu yang disusun secara sistematis.

2. Fungsi dan Tujuan Katalog Perpustakaan

Menurut Yusuf (2007:46), fungsi umum katalog antara lain:

- a. Menunjukkan tempat suatu buku atau bahan lain dengan menggunakan simbol-simbol angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call number*)

- b. Mendaftar semua buku dan bahan lain dalam susunan alfabetis nama pengarang, judul buku, atau subjek buku yang bersangkutan, kedalam satu tempat khusus di perpustakaan guna memudahkan pencarian entri-entri yang diperlukan.
- c. Memberikan kemudahan untuk mencari suatu buku atau bahan lain di perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku yang bersangkutan. Misalnya orang bisa mencari buku dengan hanya mengetahui nama pengarangnya saja sementara judul dan keterangan lainnya lupa, atau orang juga bisa mencari suatu buku hanya dengan melalui judul buku saja tanpa mengetahui nama pengarangnya. Hal tersebut bisa dilakukan melalui subjek dari buku yang bersangkutan.

Tujuan katalog menurut Cutter dalam (Sulistyo-Basuki, 1991:316)

- a. Memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku yang diketahui berdasarkan pengarangnya, judul atau subjeknya.
- b. Menunjukkan buku yang dimiliki perpustakaan oleh pengarang tertentu, berdasarkan subjek dalam jenis literatur tertentu.
- c. Membantu dalam pemilihan buku berdasarkan edisinya atau berdasarkan karakternya

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan katalog perpustakaan adalah sebagai sarana temu balik informasi, sistem komunikasi, dan sebagai daftar inventaris koleksi di suatu perpustakaan, yaitu untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.

3. Bentuk Katalog Perpustakaan

Bentuk katalog yang digunakan di perpustakaan mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perkembangan katalog perpustakaan nampak dari perubahan bentuk fisiknya. Sebelum katalog terpasang (*online*) muncul, telah dikenal berbagai bentuk katalog perpustakaan, dan bentuk yang paling umum digunakan ialah katalog kartu. Katalog

perpustakaan yang ada pada saat ini terdiri dari berbagai bentuk fisik antara lain, katalog kartu, katalog buku, katalog berkas, dan katalog terpasang (Suhendar, 2010:6)

Bafadal (1996:92) mengatakan, ditinjau dari bentuknya ada 3 macam bentuk katalog yaitu katalog berkas, katalog buku, dan katalog kartu. Ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Katalog berkas (*sheaf catalogue*)
Katalog berkas merupakan salah satu bentuk katalog yang bisa dibuat dari kertas manila atau kertas biasa. Katalog berkas ini terdiri dari beberapa lembar kertas biasa yang diikat menjadi satu secara longgar saja. Ukuran setiap lembarnya biasanya 20 x 10 cm. Setiap satu ikatnya biasanya berisi 500 sampai dengan 650 lembar yang setiap lembarnya hanya berisi uraian satu buku.
- b. Katalog buku (*book catalogue*)
Katalog buku merupakan salah satu bentuk katalog tercetak yang berbentuk buku. Setiap lembarnya bisa berisi uraian beberapa judul buku. Pada katalog bentuk ini, setiap lembarnya telah tersedia kolom-kolom untuk ciri-ciri buku, seperti kolom judul, kolom pengarang, kolom kota terbit, kolom penerbit, kolom tahun terbit dan sebagainya.
- c. Katalog kartu (*card catalogue*)
Katalog kartu merupakan salah satu katalog yang biasanya dibuat dari kertas manila putih berukuran 12,5 x 7,5 cm. Pada setiap lembar kartu katalog hanya berisi uraian judul buku. Katalog kartu ini banyak digunakan di perpustakaan seluruh Indonesia, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi.

Qalyubi (2007:135) mengatakan, katalog perpustakaan mempunyai bentuk fisik yang bermacam-maca, yaitu sebagai berikut:

- a. Katalog Kartu (*Card Catalog*)
Katalog kartu sudah digunakan lebih dari seratus tahun yang lalu, yang hingga sekarang pun masih banyak yang menggunakan katalog jenis ini. Bentuk katalognya menggunakan kartu berukuran 3 x 5 inci atau 7,5 cm x 12,5 cm. Satu buah kartu katalog memuat keterangan dan identitas tentang satu judul bahan pustaka

- b. Katalog Berkas (*Sheaf Catalog*)
Bentuk katalog ini dibuat dari kertas manila berwarna putih, berukuran 10 x 20 cm, kemudian dijilid menjadi satu dengan benang. Satu jilid berisi 50 buah berkas.
- c. Katalog Cetak atau Katalog Buku (*Printed Catalog*)
Bentuk katalog buku berupa daftar judul-judul bahan pustaka yang ditulis atau dicetak pada lembaran-lembaran yang berbentuk buku. Katalog buku sebenarnya tidak fleksibel karena penyisipan atau pengeluran entri katalog tidak mudah dilakukan.
- d. Katalog COM (*Computer Output Microform*)
Dalam COM rekaman bibliografinya dibuat dengan mikrofilm atau mikrofis sehingga biasanya mahal jika dibandingkan katalog kartu dan katalog buku. Di samping itu, untuk dapat menggunakan katalog ini, diperlukan alat khusus yaitu *microreader*. Karena mempunyai cukup banyak kelemahan, perpustakaan jarang menggunakan katalog jenis ini.
- e. Katalog OPAC (*Online Public Access Catalog*)
Program aplikasi yang digunakan di perpustakaan, seperti CDS/ISIS, Inmagic, VTLS, Dynix, Tinlib, dan lain-lain, berakibat pada diterapkannya sistem otomasi perpustakaan, yang salah satu kegiatannya adalah pembuatan katalog secara *online*. Katalog OPAC banyak digunakan pada berbagai perpustakaan karena mempunyai banyak keuntungan.
- f. Katalog CD-ROM (Compact Disk Read Only Memory)
Dengan munculnya CD-ROM, beberapa perpustakaan mulai membuat katalog pada *compact disk* (CD). Satu CD-ROM dapat membuat katalog lebih 1500 *floppy disk* atau 300.000 halaman. Sejak awal tahun 1990-an penggunaan CD ROM di perpustakaan makin berkembang pesat hingga saat ini.

Bentuk fisik katalog perpustakaan lainnya adalah katalog berbentuk mikro. Katalog berbentuk mikro semakin terkenal sejalan dengan perkembangan *computer output microform* (COM), COM dibuat berbentuk *microfilm* atau *microfiche*. Katalog berbentuk lebih murah dibandingkan dengan katalog berbentuk buku. Bentuknya ringkas dan mudah menyimpannya.

Katalog komputer terpasang (*online computer catalog*) sering disebut dengan OPAC (*Online Public Access Catalogue*), adalah bentuk

katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu. OPAC cepat menjadi pilihan katalog yang digunakan beberapa perpustakaan, OPAC juga dianggap paling mutakhir (Taylor, 1992:11).

4. Pengertian OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Kebutuhan pengguna berkomunikasi dengan sistem komputer dalam rangka memecahkan suatu pertanyaan atau permintaan (*query*), merupakan aspek paling penting pada OPAC. Pengguna menggunakan OPAC adalah untuk menjawab *query* tertentu. OPAC menjadi suatu sarana atau alat bantu bagi pengguna untuk melakukan penelusuran informasi di perpustakaan. Penelusuran informasi melalui OPAC, biasanya menggunakan suatu terminal yang tersambung ke sistem komputer. Oleh karena itu, OPAC adalah sistem temu balik informasi yang merupakan bagian dari sistem komputer perpustakaan.

Sulistyo-Basuki (1991:62) menyatakan, OPAC dibuat dengan menggunakan format *Machine Readable Catalogue* (MARC), yaitu berupa format katalog dimana data bibliografi dimasukkan ke dalam tag. Penyimpanan itu berdampak terhadap proses temu balik dan pertukaran data bibliografis. Pendapat ini menunjukkan fungsi OPAC sebagai sarana temu balik informasi yang dapat diintegrasikan dengan sistem sirkulasi. OPAC juga dapat mengetahui lokasi atau tempat penyimpanannya.

Corbin dalam Husagian (2003:3) menyebutnya dengan *Online Public Catalogue*, yaitu suatu katalog yang berisi informasi bibliografi

dari koleksi suatu perpustakaan, disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam, dan dapat diakses secara *online* oleh pengguna. Katalog dapat di telusur secara *online* melalui titik akses yang ditemukan. Pendapat ini menekankan pengertian OPAC dari segi penyimpanan dan penelusuran secara *online*.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah suatu alat telusur yang mana suatu katalog berisi data bibliografi dari suatu koleksi perpustakaan kemudian disimpan pada media rekam dan dapat diakses secara online oleh pengguna katalog.

5. Tujuan dan Fungsi OPAC

Kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam layanan perpustakaan untuk lebih memperlancar, mempercepat, dan memperlancar layanan. Dengan teknologi informasi, semua koleksi di beberapa perpustakaan yang berjauhan dapat diintegrasikan sehingga mempermudah pencarian bahan pustaka oleh pengguna dari manapun melalui jaringan internet.

OPAC merupakan sarana mutakhir yang telah menjadi pilihan utama perpustakaan selain memberikan kemudahan bagi pengguna. OPAC juga memberi kemudahan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengatalogan dan lain-lain. Peralihan katalog manual ke bentuk online, disamping banyak menghemat waktu pengguna dalam

penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

Hermanto (2011) pada artikel perpuatakaan UNS. Manfaat menggunakan katalog *online* adalah, penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, penelusuran dapat dilakukan dimana saja tidak harus datang ke perpustakaan, menghemat waktu dan tenaga, pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak, pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka, dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan, meningkatkan layanan perpustakaan, keberadaan perpustakaan diketahui masyarakat luas.

OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan. OPAC difungsikan untuk membantu pengguna di dalam sistem temu kembali informasi di suatu perpustakaan. Selain sebagai sistem temu kembali informasi OPAC juga berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui status suatu bahan pustaka dan lokasi bahan pustaka tersebut. OPAC mempunyai kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pengguna dengan lebih mudah dibandingkan dengan katalog kartu, bukan hanya lebih banyak titik akses yang bisa diakses tetapi OPAC lebih fleksibel.

6. Keuntungan dan Kerugian OPAC

Murphy dalam Husagian (2003:8) menyatakan, OPAC adalah katalog yang paling cocok saat ini digunakan oleh perpustakaan. OPAC jauh melebihi katalog kartu dan katalog lainnya yang digantikannya. Katalog kartu memiliki sejumlah keterbatasan, walaupun fungsi dasarnya sama yaitu sebagai sarana temu balik informasi di perpustakaan, namun diantara sejumlah katalog kartu dengan OPAC terdapat banyak perbedaan.

OPAC dinyatakan sebagai katalog yang interaktif, karena sistem tersebut menyediakan komunikasi antara pengguna dengan komputer dalam suatu metode atau cara yang bersifat dialog. Fattahi (1995:5) menyatakan, OPAC dapat memberikan reaksi dan respon pengguna dalam suatu cara yang cerdas. Cara itu digunakan untuk menunjukkan pilihan penelusuran yang tersedia, mengoreksi pengoperasian yang salah, menunjukkan alternatif dokumen yang cocok dengan kriteria penelusuran dan menuntun pengguna selama melakukan penelusuran. Pendekatan yang terakhir ini tidak mungkin bisa dilakukan pada katalog kartu.

Menurut Qalyubi (2007:137) OPAC memiliki keuntungan yaitu:

- a. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
- b. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama-sama tanpa saling mengganggu.
- c. Jajaran tertentu tidak perlu di *file*.
- d. Penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan sekaligus, misalnya lewat judul, pengarang, subjek, tahun

terbit, penerbit, dan sebagainya, yaitu dengan memanfaatkan penelusuran *Boolean Logic*.

- e. Rekaman bibliografi yang dimasukkan ke dalam entri katalog tidak terbatas.
- f. Penelusuran dapat dilakukan dari beberapa tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan, yaitu dengan menggunakan sistem jaringan LAN (*Local Area Network*) atau WAN (*Wide Area Network*)

Dari pendapat para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keuntungan dari OPAC yaitu dapat mempermudah pengguna dalam temu balik informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersebut. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak, pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan dan diinginkan.

Dari berbagai keuntungan, OPAC juga memiliki berbagai kekurangan. Menurut Hermanto (2011) pada artikel perpustakaan UNS yaitu:

- a. Belum semua bahan pustaka masuk ke dalam komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.
- b. Tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu.
- c. Kurangnya ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan.

F. Metodologi

Metode yang dikembangkan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode ini untuk mengkaji dan mendapatkan gambaran suatu objek yang tidak terlepas dari konteks suatu objek yang sifatnya ilmiah.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2006:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara

Menurut Bungin (2011:155), wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan pemanfaatan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Padang, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang jelas dan tepat.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data, dalam hal ini data diperoleh dari observasi dan wawancara dengan informan peneliti terkait

dengan kegiatan pemanfaatan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini, data utamanya adalah hasil wawancara dengan pustakawan di perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan untuk observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan kegiatan yang dilakukan (*activity*).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, bertempat di Jalan Prof. Dr. Hamka, kampus Universitas Negeri Padang. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi terbaik di Sumatera Barat. Perpustakaan ini bergerak untuk memenuhi kebutuhan informasi terhadap literatur ilmiah dalam rangka untuk kelancaran perkuliahan di Universitas Negeri Padang.